

No : DIR/MPMI/009/V/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lampiran
Perihal : **Laporan Keberlanjutan tahun 2022**
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika

Jakarta, 16 Mei 2023

Kepada Yth.

Direktur Pengawasan Asuransi & BPJS Kesehatan

Wisma Mulia 2

Jl. Jendral Gatot Subroto No.42

Jakarta Selatan 12710

Dengan hormat,

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik, maka bersamaan dengan ini kami sampaikan Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika tahun 2022.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika

MPM
INSURANCE

Alexander Hendro Setokusumo
Presiden Direktur

Soelistio
Direktur

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2022

PT ASURANSI MITRA PELINDUNG MUSTIKA

15 Mei 2023

Presiden Direktur,



Alexander Hendro Setokusumo

Presiden Direktur

Pengantar Laporan

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahun, dan berisi kinerja keberlanjutan periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022. Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, di bawah payung Keuangan Berkelanjutan.

Sejalan dengan visi Perusahaan yaitu Menjadi Perusahaan **Penyedia Jasa Asuransi Umum Terkemuka Yang Dikenal Sebagai Perusahaan Asuransi Yang Terpercaya Dan Dapat Diandalkan Oleh Segenap Pemangku Kepentingan**, dan misi Perusahaan yaitu **Menyediakan Produk Asuransi Umum Berkualitas Prima Dengan Pelayanan Terbaik Dan Berorientasi Kepada Kebutuhan Dan Kepuasan Pelanggan**, maka Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan diselaraskan dengan penyesuaian internal, yang meliputi penyesuaian kebijakan internal seperti Pedoman Perilaku dan kebijakan perusahaan lainnya, dengan melibatkan seluruh Divisi yang ada di dalam Perusahaan, yang bertujuan untuk:

1. Mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif sehingga diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;
2. Menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, mampu menjaga stabilitas ekonomi yang bersifat inklusif sehingga dibutuhkan sumber pendanaan dalam jumlah yang memadai;
3. Mengembangkan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Menindaklanjuti roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia yang telah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kerjasama dengan pihak eksternal dilakukan dengan prinsip-prinsip transparansi yang mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Strategi komunikasi dilakukan dengan mengoptimalkan sarana komunikasi yang efektif, termasuk penggunaan media sosial dan website perusahaan, dalam rangka mendukung penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Penilaian terhadap potensi risiko keuangan berkelanjutan, dilakukan melalui tahapan awal yaitu identifikasi risiko. Kemudian setelah potensirisiko dapat diidentifikasi, dilakukan tahapan monitoring dan evaluasi hingga mitigasi agar program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dapat berjalan sesuai target yang ditetapkan.

Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, meliputi program-program dengan target waktu (timeline) pelaksanaan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Adapun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berjangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun disampaikan sekali dalam 5 (lima) tahun.

Program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, meliputi:

- a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:
 1. Penanaman pohon.
 2. Donasi gawai beserta kuota internet untuk Indonesia Bagian Timur
 3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik
- b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:
 1. Efisiensi penggunaan energi listrik.
 2. Efisiensi penggunaan kertas.
 3. Literasi dan inklusi keuangan.
 4. Investasi green bond.
 5. Pengurangan emisi gas buang.

dengan alokasi sumber daya, sebagai berikut:

- a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:
 1. Penanaman pohon.
Dana: Rp. 7,500,000. –
SDM: Perwakilan karyawan.
Mitra kerjasama : Umum.
 2. Donasi gawai beserta kuota internet untuk Indonesia Bagian Timur
Dana: Rp. 7,500,000. –
SDM: Perwakilan karyawan.
Mitra kerjasama : Sekolah.
 3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik.
Dana: Nil.
SDM: Seluruh karyawan.
Mitra kerjasama : -
- b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:
 1. Efisiensi penggunaan energi listrik.
Dana: Rp. 5,000,000.-
SDM: Seluruh karyawan.
Mitra kerjasama : -



INSURANCE

2. Efisiensi penggunaan kertas.

Dana: Nil.

SDM: Seluruh karyawan.

Mitra kerjasama : -

3. Literasi dan Inklusi keuangan.

Dana: Rp. 10,000,000.-

SDM: Perwakilan karyawan.

Mitra kerjasama: Bank Sampah Sumber Mutiara, PT.MPM Rent

4. Investasi Green Bond.

Dana: Rp. 2,000,000,000.-

SDM: -

Mitra kerjasama: Bank BRI

5. Pengurangan Emisi Gas Buang.

Dana: Rp. 2,000,000,000.-

Mitra kerjasama: Bengkel rekanan/group bisnis/Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Sedangkan pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab pelaksanaan program, yaitu:

a. Jangka waktu 1 (satu) tahun:

1. Penanaman pohon.

Pejabat yang bertanggung jawab: Marketing Head, HR & GA Head.

2. Donasi gawai beserta kuota internet untuk Indonesia Bagian Timur

Pejabat yang bertanggung jawab: Marketing Head, HR & GA Head.

3. Pengurangan penggunaan barang dari plastik.

Pejabat yang bertanggung jawab: All Division/Dept. Head.

b. Jangka waktu 5 (lima) tahun:

1. Efisiensi penggunaan energi listrik.

Pejabat yang bertanggung jawab: All Division/Dept. Head.

2. Efisiensi penggunaan kertas.

Pejabat yang bertanggung jawab: All Division/Dept. Head.

3. Literasi dan inklusi keuangan.

Pejabat yang bertanggung jawab: Marketing Head, HR & GA Head.

4. Investasi green bond.

Pejabat yang bertanggung jawab: Finance and Accounting Head.

5. Pengurangan emisi gas buang.

Pejabat yang bertanggung jawab: HR & GA Head.

Laporan Keberlanjutan

Uraian Program prioritas yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, meliputi:

1. Penanaman Pohon.

Sebagai salah satu perusahaan asuransi, kami menyadari bahwa konsumsi kertas menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis kami. Sehingga sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab sosial kami kepada lingkungan, kami berusaha untuk memberikan keseimbangan ekosistem dan mengurangi dampak terhadap lingkungan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan melakukan gerakan penanaman pohon. Untuk tahun 2022, kegiatan CSR berfokus kepada penanaman 2.422 pohon bakau, di Taman Mangrove Grand Maerakaca dan wilayah Kelurahan Tawangsari, Semarang – Jawa Tengah yang bertujuan untuk mengurangi banjir rob di kawasan tersebut. Kegiatan dilaksanakan oleh perwakilan karyawan di Kantor Perwakilan Semarang pada tanggal 25 Desember 2022, dan kegiatan ini juga melibatkan partisipasi karyawan dalam bentuk donasi pohon bakau. Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi berikut ini.





Berbeda dengan program literasi, efektifitas dari pelaksanaan program ini tidak dapat dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan.

Namun, Perusahaan tetap melakukan monitoringpasca pemberian donasi dengan memastikan bahwa pemberian donasi sudah tersampaikan dan sesuai dengan sasaran, serta bisa memberikan manfaat yang positif kepada lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk berperan aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

2. Donasi Gawai & Kuota Internet.

Untuk mendukung program pendidikan jarak jauh dengan fokus di wilayah Indonesia Bagian Timur, di penghujung tahun 2022 MPM Insurance melakukan kegiatan CSR yaitu pemberian donasi berupa 3 buah laptop beserta modem wifi untuk SD Negeri Onitua, Kupang Barat-Nusa Tenggara Timur. Diwakili oleh karyawan MPM Insurance yang berlokasi di Kupang dan Denpasar, memberikan donasi langsung kepada Kepala Sekolah SD Negeri Onitua. SD Negeri Onitua berdiri pada tahun 2020, yang memiliki 84 siswa dan 9 orang guru. Saat ini, SD tersebut hanya memiliki 3 unit laptop yang digunakan bersama untuk staf sekolah, dan tidak ada komputer sebagai sarana pendukung pendidikan. Sehingga pada saat ujian sekolah atau ujian nasional yang mengharuskan siswa menggunakan laptop, maka pihak sekolah harus menyewa laptop dengan modem dari HP orangtua siswa masing-masing.

Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi di bawah ini.



Berbeda dengan program literasi, efektifitas dari pelaksanaan program ini tidak dapat dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan.

Namun, Perusahaan tetap melakukan monitoring pasca pemberian donasi dengan memastikan bahwa pemberian donasi sudah tersampaikan dan sesuai dengan sasaran, serta bisa membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya Indonesia Bagian Timur sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

3. Pengurangan Penggunaan Barang Dari Plastik.

Dari sejak tahun 2019, Perusahaan telah mencanangkan pengurangan penggunaan barang dari plastik untuk mengurangi limbah plastik di lingkungan kerja Perusahaan pada khususnya. Program Bring Your Own Tumbler (BYOT) atau gerakan membawa tumbler sendiri untuk menggantikan air minum kemasan sebagai bagian dari gerakan pengurangan limbah plastik masih terus dilanjutkan di tahun 2022.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap konsistensi program yang berjalan serta pemberian informasi yang berkelanjutan terhadap karyawan serta kampanye terkait pengurangan limbah plastik. Perusahaan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melanjutkan program ini di tahun-tahun berikutnya.

4. Efisiensi Penggunaan Energi Listrik.

Efisiensi penggunaan energi listrik dilakukan untuk mengurangi biaya dan beban penggunaan listrik melalui penggunaan alat-alat listrik yang ramah lingkungan dan hemat energi juga terus memunculkan kesadaran kepada Karyawan mengenai upaya penghematan energi melalui sosialisasi dan kampanye hemat energi.

Efisiensi penggunaan energi listrik dilakukan dengan menggunakan lampu LED di lingkungan kerja Perusahaan dan membuat peraturan terkait efisiensi penggunaan listrik di lingkungan Perusahaan, misalnya aturan untuk mematikan lampu selama 1 jam pada saat istirahat pukul 12.00-13.00, mematikan AC mulai pukul 18.00 serta mengatur suhu AC dengan suhu terendah 24°C.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dapat dilihat dengan adanya penurunan beban listrik sebesar 4.5% dibandingkan tahun 2021. Tantangan dari program ini adalah meningkatkan kesadaran seluruh karyawan agar secara konsisten mendukung program ini, sehingga program ini dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

5. Efisiensi Penggunaan Kertas

Efisiensi penggunaan kertas dilakukan Perusahaan untuk mengurangi biaya terkait penggunaan kertas yang bukan saja berdampak kepada cost-efficiency, namun memberikan kesadaran kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya pelestarian lingkungan hidup.

Efisiensi penggunaan kertas dilakukan dengan membuat peraturan terkait efisiensi penggunaan kertas di lingkungan perusahaan, misalnya kewajiban penggunaan kertas bekas untuk dokumen internal. Selain itu juga Perusahaan terus berusaha mengembangkan berbagai program digitalisasi agar beberapa proses bisnis bisa dilakukan secara paperless, salah satunya yang telah berjalan dan berpengaruh signifikan dalam pengurangan penggunaan kertas adalah implementasi e-polis dan e-meterai dengan penurunan penggunaan kertas sebanyak 8% di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Tantangan dari program ini adalah meningkatkan kesadaran seluruh karyawan agar secara konsisten mendukung program ini, sehingga program ini dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

6. Literasi & Inklusi Keuangan.

Literasi dan inklusi keuangan merupakan prioritas pertama sejalan dengan komitmen perusahaan untuk secara berkesinambungan memberikan manfaat yang sangat besar bagi sektor jasa keuangan pada umumnya. Sehingga dengan semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat pada khususnya, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya dan terhindar dari produk dan layanan jasa keuangan yang tidak jelas.

Program literasi keuangan di tahun 2022 berfokus pada pemberian literasi untuk komunitas tertentu maupun kalangan masyarakat secara umum. Ada 2 kegiatan literasi keuangan yang berhasil diselenggarakan di tahun 2022:

- Literasi pertama diadakan pada tanggal 17 Juni 2022 yang dihadiri 29 orang dari komunitas Bank Sampah Sumber Mutiara yang berlokasi di Ciledug-Tangerang, dari total target peserta 30 orang. Mengambil topik edukasi tentang pentingnya perlindungan aset dan usaha bagi UMKM, peserta tampak antusias mengikuti kegiatan literasi yang dapat dilihat dari keaktifan sesi tanya jawab, karena topik yang dibawakan benar-benar merupakan informasi baru buat peserta dimana peserta literasi berasal dari kalangan masyarakat umum maupun pemilik UMKM seperti pengusaha warteg, bengkel, dan lain-lain.
- Literasi kedua diadakan pada tanggal 18 Oktober 2022 bekerja sama dengan PT MPM Rent melalui *live podcast* di *platform* YouTube dan Learning Management System untuk dapat diakses karyawan di kemudian hari. Dengan topik "Solusi Perlindungan Rumah, Kendaraan

dan Tempat Usaha”, podcast ini disaksikan oleh 138 peserta yang merupakan karyawan PT. MPM Rent.

Gambaran pelaksanaan program ini, disajikan melalui cuplikan dokumentasi di bawah ini.





Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah program ini dilaksanakan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program. Perusahaan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melanjutkan program ini dengan sasaran peserta maupun topik-topik lainnya.

Sementara itu, program inklusi keuangan Perusahaan sudah dilakukan secara berkala setiap tahun melalui pemasaran produk microinsurance, bekerjasama dengan MPM Mulia (distributor sepeda motor merk Honda di Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur), dimana setiap pembelian sepeda motor merk Honda diberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri untuk dirinya dan keluarga. Adapun jumlah polis per tahun dari program ini, lebih dari 500 ribu polis.

7. Investasi Green Bond.

Perusahaan sudah melakukan investasi green bond senilai Rp 5.000.000.000,- melalui Bank BRI.

8. Pengurangan Emisi Gas Buang.

Pengurangan emisi gas buang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungan, melalui penggantian kendaraan operasional perusahaan secara rutin setelah masa pakai 5 tahun, dan pemeliharaan rutin terhadap kendaraan tersebut. Di tahun 2022, Perusahaan melakukan penggantian 6 unit mobil operasional lama dengan mobil operasional baru untuk mengurangi emisi gas buang.

Efektifitas dari pelaksanaan program ini, dilakukan dengan melakukan monitoring pemeliharaan kendaraan. Sehingga, monitoring dan evaluasi yang dilakukan sudah termasuk rencana tindakan yang akan dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan rencana program.

Kesadaran karyawan pengguna mobil operasional dalam hal kedisiplinan terhadap perawatan dan peremajaan mobil operasional menjadi tantangan utama untuk tegaknya program ini secara konsisten dan berkesinambungan.

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan

Sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan, meliputi:

1. Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi;
Pejabat yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah Unit Kerja yang membawahi fungsi Kepatuhan.
2. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diukur setiap tahun.
3. Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah ditetapkan.
4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan adalah monitoring dan review program secara berkelanjutan.